

**PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :
Hanni Rachmilia
01031381720102
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK DAN
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Hanni Rachmilia
NIM : 01031381720102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pemeriksaan Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Juli 2019

Ketua,



Ermadiani, S.E.,M.M., Ak

NIP : 196608201994022001

Tanggal : 9 Juli 2019

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak, CA

NIP : 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Hanni Rachmilia
NIM : 01031381720102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pemeriksaan Pajak

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 01 Agustus 2019

Ketua

Ermadiani, S.E M.M.,Ak

NIP: 196608201994022001

Anggota,

Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak.CA

NIP : 198605132015042002

Anggota,

Hj. Rina Tjandradikirana DP, S.E.,M.M.,Ak

NIP: 196503111992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanni Rachmilia
NIM : 01031381720102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pemeriksaan Pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Palembang.

Pembimbing:

Ketua : Ermadiani, S.E.,M.M., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak, CA
Tanggal ujian : 01 Agustus 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS Al-Baqarah ayat 153)

“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu.” (R.A.Kartini)

“Sabar dalam kesulitan dan bijak dalam bertindak adalah cara utama meraih kesuksesan.”

“Never give up on a dream that you’ve been chasing almost of your life.”(Park Jimin)

Ku persembahkan untuk:

Allah SWT

Papa, Mama, Saudara/i ku

Sahabat-sahabatku

Teman-temanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Palembang. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyajiannya, untuk itu penulis memohon maaf. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua dan penulis menerima kritik dan saran guna membantu perbaikan selanjutnya.

Penulis,

Hanni Rachmilia

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua, saudara/i ku yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak dan Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan banyak saran dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,M.M.,Ak selaku Dosen Pengudi Skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuannya selama perkuliahan.
10. Keluarga besarku yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku dari SMA Bella, Arina, Putri dan Dina yang selalu menghibur untuk lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku dari Blinkeu Inna, Fifi, Icha, Novia, Rahmi, Rizki, Pida dan Miprah yang telah menemani, memberi semangat, menghibur selama masa perkuliahan dan proses dalam penyelesaian skripsi.
13. Sahabat-sahabatku dari Santi Squad Nyimas, Reni, Yessi, Puput, Nisa, Ecik, Nurin, Maya dan rombongan cowok yang memberikan semangat.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Program Studi S1 asal D3 Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

15. Semua pihak yang turut memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Hanni Rachmilia

ABSTRAK

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KOTA PALEMBANG

Oleh:
Hanni Rachmilia

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Palembang. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling incidental*. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada persamaan Slovin, sehingga diperoleh 100 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Palembang, sedangkan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Palembang.

Kata kunci: *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Ketua,

Ermadiani, S.E.,M.M., Ak
NIP : 196608201994022001

Anggota,

Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak, CA
NIP : 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF ASSESSMENT SYSTEM, TAX AUDITS AND TAX PENALTIES TO COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS THAT DOES FREE WORK IN PALEMBANG

**By:
Hanni Rachmilia**

This study aims to examine the effect of self assessment system, tax audit and tax penalties to compliance of individual taxpayers who do free work in Palembang. The population of this study is taxpayers who do free work in Palembang. The sampling technique in this study uses incidental sampling. The sample size used in this study is guided by the Slovin equation, in order to obtain 100 research samples. Data collection techniques using questionnaires, while data processing techniques use multiple regression analysis. The results showed that the self assessment system and tax penalties had a significant effect on individual taxpayer compliance with free work in Palembang, while the tax audit did not significantly influence individual taxpayer compliance with free work in Palembang.

Key word: Self Assessment System, Tax Audit, Tax Penalties and Compliance of Individual Taxpayers.

Chairman,

Ermadiani, S.E.,M.M., Ak
NIP : 196608201994022001

Member,

Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak, CA
NIP : 198605132015042002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Hanni Rachmilia

NIM : 01031381720102

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Ermadiani, S.E.,M.M., Ak
NIP : 196608201994022001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak, CA
NIP : 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa	:	Hanni Rachmilia
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Palembang, 01 April 1997
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jl. Gagak Raya Timur F3 No.14 RT.057 RW.022
Alamat Email	:	hanrachmilia@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2002-2008	:	SD Negeri 115 Palembang
Tahun Ajaran 2008-2011	:	SMP Negeri 8 Palembang
Tahun Ajaran 2011-2014	:	SMA Negeri 5 Palembang
Tahun Ajaran 2014-2017	:	Universitas Sriwijaya (D3)
Tahun Ajaran 2017-2019	:	Universitas Sriwijaya (S1 asal D3)

Pendidikan Non Formal

- Pelatihan e-SPT IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
- Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
- Kursus Microsoft Office PalComTech
- Kursus MYOB PalComTech
- Kursus English for Adults : Intermediate Levels LIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	9
2.1.2. Perpjakan.....	10
2.1.3. Jenis-Jenis Pajak.....	10
2.1.4. Fungsi Pajak	12
2.1.5. Asas-asas Pemungutan Pajak	12
2.1.6. Wajib Pajak	13
2.1.7. Wajib Pajak yang Melakukan Pekerjaan Bebas.....	13
2.1.8. <i>Self Assessment System</i>	15
2.1.9. Pemeriksaan Pajak	19
2.1.10. Sanksi Pajak	23
2.1.11. Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	27
2.3.1. <i>Self Assessment System</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
2.3.2. Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
2.3.3. Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.4. Model Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Pendekatan Penelitian.....	29
3.2. Objek/Subjek Penelitian	29

3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3.1.	Populasi	29
3.3.2.	Sampel.....	30
3.4.	Jenis Data	31
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.	Definisi Operasional Variabel	32
3.7.	Teknik Analisis Data	35
3.7.1.	Uji Instrumen	35
3.7.2.	Metode Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik	37
3.7.4.	Uji Hipotesis.....	39
3.7.5.	Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	41
4.1.	Karakteristik Responden	41
4.2.	Hasil Penelitian	43
4.2.1.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	43
4.2.2.	Regresi Linier Berganda	46
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3.1.	Uji Normalitas	47
4.2.3.2.	Uji Linearitas	48
4.2.3.3.	Uji Multikolineritas	49
4.2.3.4.	Uji Autokorelasi	50
4.2.3.5.	Uji Heterokedastisitas.....	51
4.2.4.	Uji Asumsi Hipotesis	53
4.2.4.1.	Uji T.....	53
4.2.5.	Uji Koefisien Determinasi	54
4.3.	Pembahasan	56
4.3.1.	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas	56
4.3.2.	Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas	57
4.3.3.	Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas	58
BAB V	PENUTUP	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	61
Daftar Pustaka.....	63	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Tahun 2015-2019	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1. Data Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 4.2. Data Karakteristik Umur Responden	41
Tabel 4.3. Data Karakteristik Pekerjaan Responden.....	42
Tabel 4.4. Uji Validitas Variabel X_1	43
Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel X_2	44
Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel X_3	44
Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Y	45
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.9. Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.10. Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.11. Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.12. Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.13. Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	51
Tabel 4.14. Uji <i>glejser</i> Heterokedastisitas	52
Tabel 4.15. Tabel Uji T	53
Tabel 4.16. Tabel Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian	28
------------------------------------	----

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan Slovin.....	30
Persamaan Regresi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|----------------------------------|
| Lampiran I | Uji Validitas Variabel |
| Lampiran II | Uji Reabilitas Variabel |
| Lampiran III | Surat Riset |
| Lampiran IV | Data Wajib Pajak dan SPT |
| Lampiran V | Kuesioner |
| Lampiran VI | Surat Telah Melakukan Penelitian |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara, juga dipengaruhi oleh penerimaan dalam negerinya. Oleh karena itu, sumber penerimaan dalam negeri harus ditingkatkan sehingga dapat memantapkan upaya pembangunan ekonomi segala bidang. Adapun penerimaan dalam negeri yang dimaksud adalah penerimaan yang dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. Salah satu bentuk iuran dari masyarakat ialah pajak. Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan (subjek pajak) yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan juga mengatakan bahwa kepatuhan

perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak adalah kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang, kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Sifat pajak tanpa adanya kontraprestasi langsung, pada umumnya wajib pajak cenderung untuk menghindar dari pembayaran pajak atau memperkecil kewajiban pajaknya.

Menurut Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pekerjaan bebas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terikat oleh suatu hubungan kerja, seperti dokter, notaris, pengacara, akuntan dan sebagainya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 pasal 28, wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang peredaran brutonya dalam satu tahun kurang dari Rp 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah), dapat menghitung penghasilan neto dengan menggunakan norma penghitungan penghasilan neto, dengan syarat memberitahukan ke Direktur Jenderal Pajak dalam jangka waktu 3 bulan pertama dari tahun pajak yang bersangkutan dan wajib pajak badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan dan wajib melakukan pencatatan oleh wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, diperbolehkan menghitung penghasilan neto dengan menggunakan Norma

Penghitungan Penghasilan Neto dan wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.

Menurut Brata, Yuningsih & Kesuma (2017), fokus Direktorat Jenderal Pajak adalah wajib pajak orang pribadi, karena kontribusi dari wajib pajak orang pribadi yang masih sangat minim dibanding wajib pajak badan yang menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar saat ini. Upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memfokuskan strategi pemungutan pajak pada orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, seperti pengusaha, dokter, perawat, pengacara, arsitek, konsultan, notaris dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) demi meningkatkan penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan pemungutan pajak karyawan perusahaan sudah dilakukan oleh perusahaannya, tidak seperti pekerja bebas yang hingga kini belum terkawal dengan baik.

Menurut Brata, Yuningsih & Kesuma (2017), wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak daripada wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan pekerjaan bebas. Hal tersebut dikarenakan mereka melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri atas usaha mereka. Pembukuan atau pencatatan yang dilakukan dapat dilaksanakan sendiri maupun mempekerjakan orang yang ahli dalam akuntansi, namun kebanyakan dari pelaku kegiatan usaha dan pekerjaan bebas tersebut beranggapan bahwa akan kurang efisien apabila mempekerjakan orang untuk melakukan pembukuan atau pencatatan, terutama dalam hal biaya. Jumlah wajib pajak yang terdaftar, jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang disampaikan, serta kepatuhan wajib pajak, dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas
Terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar (a)	Jumlah SPT Tahunan (b)	Kepatuhan (b/a x 100%)
2015	8.038	2.816	35,03%
2016	7.194	3.003	41,74%
2017	7.008	3.630	51,79%
2018	8.110	6.212	76,59%
2019	9.536	5.896	61,82%

Sumber: KPP Pratama Ilir Barat (2019)

Menurut Nurlaela (2017), naik turunnya kepatuhan dan minimnya kesadaran dari wajib pajak dikarenakan belum ditempatkannya *self assessment system* sebagai pijakan (landasan filosofis) dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kepercayaan yang diberikan didalam *self assessment system* masih belum dianggap sebagai kesempatan sukarela oleh wajib pajak. Agar sistem *self assessment* berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum merupakan hal yang paling penting. Penegakan hukum ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan atau penyidikan pajak dan memberikan sanksi.

Menurut Fitriani & Lasmaya (2017), hal lain yang tak kalah penting adalah penegakan hukum yang ketat oleh aparat perpajakan. Penegakan hukum ini salah satunya dapat berupa pemeriksaan. Pemeriksaan ini perlu dilakukan untuk menguji kepatuhan serta mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dan juga mendorong mereka untuk membayar pajak dengan jujur sesuai ketentuan yang berlaku. Menurut Nurlaela (2018), sanksi perpajakan yang tegas bagi pelanggar ketentuan perpajakan akan menciptakan rasa takut kepada wajib pajak untuk lalai dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Lasmaya (2018), yang berjudul pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak, hasilnya *self assessment system* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan Savitri & Nuraina (2017), yang berjudul pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Madiun, hasilnya sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2018), yang berjudul pengaruh *self assessment system* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Garut, hasilnya *self assessment system* dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, perbedaan yang pertama terletak pada variabel yang digunakan. Variabel penelitian Nurlaela (2018), menggunakan variabel *self assessment system* dan sanksi pajak, sedangkan peneliti menambahkan variabel lain yaitu pemeriksaan pajak. Perbedaan kedua yaitu pada penelitian ini berfokus pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Perbedaan yang ketiga yaitu tempat yang diteliti, penelitian dilakukan di kota Palembang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak?.
2. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?.
3. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi perpajakan.
 - b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan agar wajib pajak patuh terhadap kewajiban pajaknya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi serta menambah wawasan mengenai informasi yang bermanfaat dikemudian hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, variabel independen, variabel dependen, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel serta teknik analisis.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup data penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini mengenai kesimpulan dari analisis data, keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan juga memberikan saran kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rineka Cipta.
- Asari, Erawati. 2018. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop)", Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.1 (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara> diakses 1 April 2018).
- Brata, Yuningsih, Kesuma. 2017."Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol.19, No.1 (<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article> diakses Tahun 2017).
- Ezer, E. 2017. "Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada Direktorat Jenderal Pajak Jawa)".
- Fitriani, Lasmaya. 2017. "Pengaruh *Self Assesment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Computech & Bisnis, Vol.11, No.2 (<https://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article> diakses April 2017).
- Gunarso, P. 2016. "Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Kepanjen Kabupaten Malang", Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.20, No.2 (<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp> diakses Mei 2016) .
- Katini, Suardana. 2017. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran", Jurnal Akuntansi Udayana, Vol.19, No.1 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article> diakses April 2017).
- Mardiasmo. 2018, "Perpajakan. Edisi Revisi". Yogyakarta: Andi.
- Muliari, Setiawan. 2010. "Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur".
- Muslim. 2015. "Intensi Kepatuhan Membayar Pajak Ditinjau dari *Theory Planned Behavior* terhadap Wajib Pajak Beprofesi *Entrepreneur*".

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Nuraina, Savitri. 2017. "Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun".
- Nurlaela. 2018. "Pengaruh *Self Assessment System* dan Sanksi Pada KPP Pratama Garut", Jurnal Wahana Akuntansi, Vol.3, No.01 (<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JKA/article> diakses Tahun 2018).
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.03/2013 Pasal 5 ayat 1
- Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 Pasal 2 ayat 2.
- Rahayu, Nurulita. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak dan *Tax Amnesty* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Akuntansi, Vol.1, No.1 (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara> diakses 1 April 2017).
- Rahayu, Siti Karunia. 2017. "Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)". Bandung: Rekayasa Sains.
- Resmi, Siti. 2017. "Perpajakan: Teori dan Kasus edisi 10". Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Suriambawa, Agus. 2018. "Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.25, No.3 (<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p21> diakses Desember 2018).
- Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.